

ABSTRAK

Muhamad Aldiansyah Ridwan Utama: *Retorika Dakwah Ustaz Handy Bonny dalam Kajian Rutin Majelis Ta'lim Satu Rasa (Penelitian di Masjid Agung Trans Studio Kecamatan Batununggal Kota Bandung).*

Dakwah di era kontemporer menunjukkan adanya pergeseran paradigma ke arah pendekatan yang lebih personal dan relevan, khususnya dalam menysasar audiens generasi muda. Fenomena ini tercermin pada figur Ustaz Handy Bonny, yang melalui Majelis Ta'lim Satu Rasa, mampu menghimpun ribuan jamaah muda melalui gaya komunikasi retorikanya yang khas. Gaya penyampaian yang informal, dengan penekanan kuat pada pengalaman personal, merepresentasikan pergeseran strategi komunikasi dakwah dari yang bersifat formal menuju model yang lebih partisipatif dan emosional. Fenomena retorika ini dianalisis menggunakan kerangka teoretis Retorika Aristoteles untuk membongkar bagaimana pesan dakwah yang efektif dikonstruksikan melalui tiga pilar utama: *ethos*, *pathos*, dan *logos*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis *ethos* (kredibilitas) yang digunakan Ustaz Handy Bonny dalam menyampaikan ceramah; (2) Menganalisis *pathos* (sentuhan emosional) yang digunakan Ustaz Handy Bonny dalam menyampaikan ceramah; dan (3) Menganalisis *logos* (logika argumentasi) yang digunakan Ustaz Handy Bonny dalam menyampaikan ceramah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Metode yang diterapkan adalah studi kasus, dengan analisis yang berfokus pada tiga elemen Retorika Aristoteles: *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif pada kajian rutin, dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada dimensi *ethos*, kredibilitas dibangun secara otentik melalui narasi perjalanan hijrah yang jujur, keterbukaan akan masa lalu, dan konsistensi antara ucapan dengan perilaku; (2) Pada dimensi *pathos*, sentuhan emosional diciptakan melalui penggunaan kisah personal yang menyentuh, bahasa yang menggugah, serta humor yang relevan untuk membangun kedekatan dengan audiens; (3) Pada dimensi *logos*, argumentasi rasional diperkuat dengan struktur ceramah yang sistematis, penggunaan dalil Al-Qur'an dan Hadist yang kontekstual, serta analogi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari generasi muda.

Kesimpulannya, kekuatan fundamental dakwah Ustaz Handy Bonny terletak pada *ethos* (kredibilitas) yang ia bangun secara otentik. Fondasi kepercayaan inilah yang menjadi landasan strategis, yang memungkinkan pilar *pathos* dan *logos* berfungsi secara maksimal untuk menyampaikan pesan dakwah yang tidak hanya persuasif, tetapi juga diterima secara rasional dan emosional oleh generasi digital masa kini.

KATA KUNCI: Retorika, Dakwah, *Ethos*, *Pathos*, *Logos*, Ustaz Handy Bonny.